

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

THE LEVEL OF STUDENTS' COMPREHENSION ON THE SCHOOL HEALTH INSTITUTION (UKS) AT STATE HIGH SCHOOL 1 GAMPING

Oleh: Rafikartika Nofiyanti Hidayat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Rafihida27@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku siswa yang tidak mempraktikkan gaya hidup sehat dan salahnya penerapan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penelitian ini bertujuan mengetahui tingginya tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda milik Dede Irawan dengan validitas 0,355 dan reabilitas 0,938. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Gamping berjumlah 381, Pengambilan sampel dengan tabel nomogram Hery King menggunakan *simple random sampling* sehingga ditentukan sampel sebanyak 186 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang ditungakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 1 Gamping terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,23 % (6 siswa), tinggi sebesar 31,18% (58 siswa), sedang sebesar 38,71% (72 siswa), rendah 19,89 % (13 siswa), sangat rendah 6,99%. Kesimpulan yang didapat bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap UKS berdasarkan faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan sekolah sehat berdasarkan penjumlahan nilai dari semua faktor didapatkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada kategori sedang.

Kata Kunci: Pemahaman, UKS, Siswa SMA.

Abstract

This research was motivated by the lack behavior of students of a healthy life and incorrect application of Health School Institution (UKS). This research aims to know the level of students' understanding of School Health Institution (UKS) in State High School 1 Gamping. This is a quantitative descriptive research with one variable. The method used is the survey method with data collection technique used was an instrument comprehension tests in the form of multiple choice according to Dede Irawan with validity and reability of 0.355 and 0.938 respectively. The population were 381 students of State High School 1 Gamping. The samples were determined with simple random sampling with nomogram tables of Hery King with a total of 186 students. Data analyses techniques used was descriptive analysis in the form of a percentage. The results of this research showed that the level of students' comprehension of State High School 1 Gamping of Health School Institution (UKS) was very high categories of 3.23% (6 students), high category of 31.18% (58 students), medium category of 38.71% (72 students), poor category of 19.89% (14 students), very poor category of 6.99%. The conclusions were the level of students' comprehension of State High School 1 Gamping of Health School Institution (UKS) was medium category.

Keywords: Comprehension, The Health School Institution, The High School Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan manusia dapat hidup dengan seimbang, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui ilmu yang dapat mengubah kehidupan manusia memperoleh kehidupan yang layak. Undang-undang No. 23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, UKS didirikan sebagai upaya menjalankan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab oleh sekolah (Tim Esensi, 2012:3).

Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah program pemerintah yang wajib dilaksanakan di sekolah dari jenjang TK sampai SMA. UKS dapat menjadi sarana yang bisa meningkatkan sadarnya kesehatan siswa di sekolah dan saat bermasyarakat. Kesadaran arti kesehatan bagi siswa di sekolah masih belum tinggi, lingkungan yang sehat dapat menjadi salah satu contoh akan sadarnya pola hidup sehat. UKS dapat mengajarkan betapa pentingnya hidup sehat, tentang cara menjalankan pola hidup sehat, menjaga kebersihan, mencegah penyakit, penyebaran penyakit, serta pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan berbagai hal lain yang terkait dalam kegiatan medis. Program UKS terdiri dari tiga kegiatan utama yang disebut Trias Usaha Kesehatan Sekolah yang memiliki beberapa aspek yaitu aspek pendidikan kesehatan, pelayanan

kesehatan, serta pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menerapkan pola hidup sehat di sekolah serta penggunaan ruang UKS yang tidak sesuai dengan fungsinya dan menerapkan pola hidup sehat. Seperti sampah yang menumpuk pada bak sampah kecil tidak langsung dibuang di tempat pembuangan sampah yang besar, masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah serta membuang sampah/menyimpan sampa didalam laci-laci meja dan dibiarkan berserakan, ruang kelas tidak disapu dan dibiarkan kotor, kebersihan toilet tidak dirawat dengan baik seperti tidak menyiram kamar mandi setelah menggunakannya, tidak mencuci tangan sebelum makan, bersembunyi-sembunyi merokok dilingkungan sekolah seperti merokok dikantin, siswa memilih jajanan yang disukai walaupun tidak sehat.

Ruang UKS yang seharusnya dirawat dan dijalankan dengan fungsinya tidak dipahami dengan baik oleh siswa. Seperti ruang UKS digunakan untuk menaruh menaruh gitar dan *keyboard*, menjadikan ruang UKS tempat tempat santai waktu beristirahat hal ini diakibatkan karena ruang UKS tidak dikunci seta tidak ada penjaga piket yang menjaga ruangan tersebut sehingga mengakibatkan siswa keluar masuk tanpa izin. Siswa yang terkena cidera tidak bisa langsung dapat penagaan di ruang UKS karena persediaan alat dan bahan di UKS yang tidak lengkap dan siswa belum mengetahui cara yang benar untuk penanganan cedera, serta ketersediaan sarana dan prasarana Pertolongan Pada Kecelakaan (P3K) tidak lengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka

perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variable yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gamping yang berjumlah 381. Penentuan jumlah sampel yang peneliti ambil didasarkan pada tabel Nomogram Hery King yang menampilkan kesalahan 5% (Sugiyono, 2013: 128). Berdasar tabel dapat didapatkan sampel pada penelitian ini sejumlah 186 Siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampling *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda milik Dede Irawan Tahun 2014. Tes pilihan ganda (PG) merupakan tes bentuk objektif yang paling banyak digunakan karena banyak materi yang dapat dicakup (Suharsimi, 1993: 167).

Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di SMA N 1 Gamping. Tingkat pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk mengerti dan memahami terkait fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang diukur menggunakan tes pemahaman dengan 3 faktor yang berada didalamnya yaitu faktor pendidikan kesehatan, faktor pelayanan kesehatan, faktor pembinaan sekolah sehat.

Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Setelah diketahui Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping, yang termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka akan dapat ditentukan berapa besar persentase. Cara menghitung persen dengan rumus yaitu :

Persentase hasil (%)

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase

Sumber: Anas Sudjono (2012: 43).

Tabel 1. Kategori Penilaian

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

M = Mean

SD= Standar Deviasi

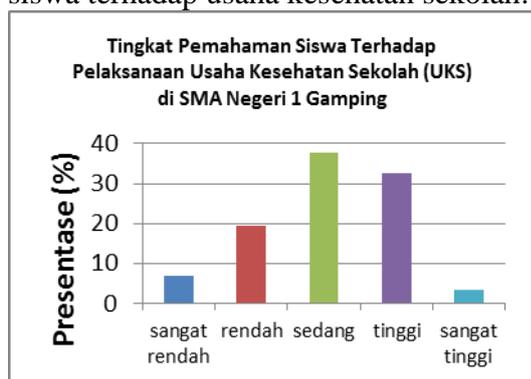
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 26,63$	6	3,23	Sangat Tinggi
2.	$22,83 \leq X < 26,63$	58	31,18	Tinggi
3.	$19,03 \leq X < 22,83$	72	38,71	Sedang
4.	$15,23 < X \leq 19,03$	37	19,89	Rendah
5.	$X < 15,23$	13	6,99	Sangat Rendah
Jumlah		186	100	

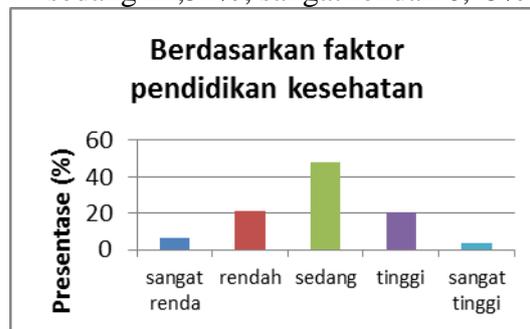
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping dengan tinggi nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yaitu 20,93. Tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,23%, tinggi sebesar 31,18%, sedang 38,71%, rendah 19,89%, sangat rendah 6,99%. Berikut adalah grafik tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah:



Gambar 1. Diagram batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.

a. Berdasarkan faktor pendidikan kesehatan

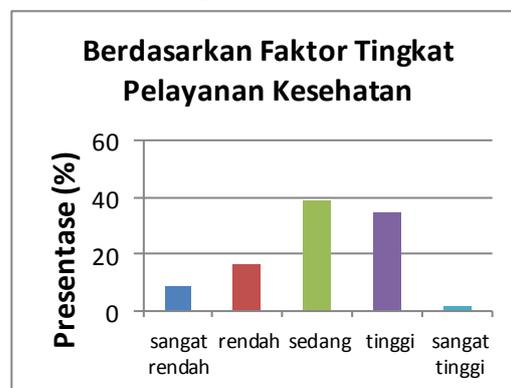
Tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,76%, tinggi 20,43%, sedang 47,85%, sedang 21,51%, sangat rendah 6,45%.



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor pendidikan kesehatan.

b. Berdasarkan faktor pendidikan kesehatan

Tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 1,61%, tinggi sebesar 34,95%, sedang sebesar 38,71%, rendah sebesar 16,13%, sangat rendah 8,60%.

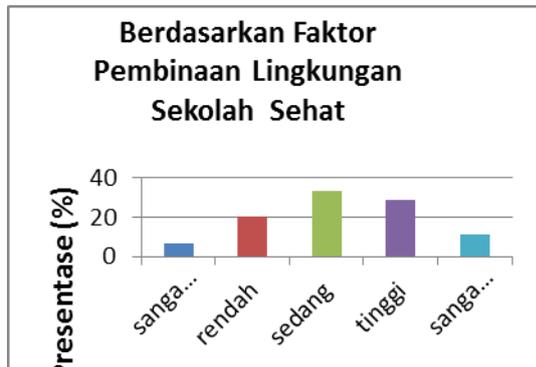


Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor Pelayanan Kesehatan

c. Berdasarkan faktor pembinaan kesehatan

Tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 11,29%, tinggi sebesar 28,49%, sedang

sebesar 33,33%, rendah sebesar 20,43%, sangat rendah sebesar 6,45%.

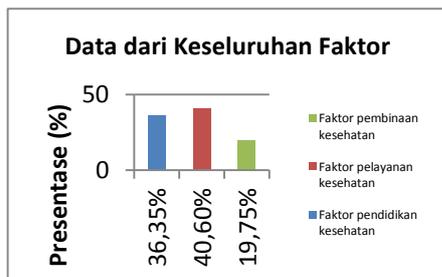


Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

d. Deskripsi dari keseluruhan faktor

Pengambilan data dari seluruh faktor dari data faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan sekolah sehat didapatkan 39,65% faktor pendidikan kesehatan, 40,60 % faktor pelayanan kesehatan, dan 19,75 % faktor pembinaan kesehatan. Faktor yang tertinggi adalah pelayanan kesehatan dan faktor terendah adalah pembinaan sekolah sehat.

Berikut grafik dari keseluruhan faktor:



Gambar 6. Data dari Keseluruhan Faktor

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping diperoleh data sangat tinggi sebesar 3,23%, tinggi sebesar 31,18%, sedang sebesar

38,71%, rendah sebesar 19,89%, sangat rendah sebesar 6,99%.

Hasil dari perhitungan tersebut merupakan kalkulasi dari faktor-faktor yang mendukung terlaksananya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu faktor pendidikan kesehatan, faktor pelayanan kesehatan dan faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat. Dari hasil perhitungan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping berkategori sedang.

Faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Gamping meliputi faktor pendidikan kesehatan, faktor pelayanan kesehatan dan faktor pembinaan sekolah sehat dapat di kalkulasikan dari ketiga faktor tersebut faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap usaha UKS adalah faktor pendidikan kesehatan 39,65%, faktor pelayanan kesehatan 40,60%, faktor pembinaan sekolah sehat 19,75% jadi faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa adalah faktor pelayanan kesehatan, tingginya tingkat pemahaman terhadap faktor pelayanan kesehatan berhubungan dengan pengetahuan. Pengetahuan sangatlah mempengaruhi terhadap tingginya tingkat pemahaman siswa seperti pada saat ini pengetahuan bisa didapatkan dari mana saja contoh media sosial yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja, akan tetapi tingginya tingkat pemahaman siswa saja tidak cukup karena harus ada peran aktif siswa dalam melaksanakan pelayanan kesehatan disekolah yang pada aslinya siswa belum melaksanakan peran pelayanan kesehatan yang baik seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, merokok, jajan sembarangan, diharapkan siswa melaksanakan tersebut agar tercapainya dalam

memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit.

Dilihat dari pengambilan data yang telah dihitung dan berkategori sedang, sementara latar belakang dari permasalahan yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping adalah sampah yang menumpuk pada bak sampah kecil tidak langsung dibuang di tempat pembuangan sampah yang besar, masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah serta membuang sampah/menyimpan sampah didalam laci-laci meja dan dibiarkan berserakan, ruang kelas tidak disapu dan dibiarkan kotor, kebersihan toilet tidak dirawat dengan baik seperti menyiram kamar mandi setelah menggunakannya, tidak mencuci tangan sebelum makan, bersembunyi-sembunyi merokok dilingkungan sekolah seperti merokok dikantin, siswa memilihi jajanan yang disukai walaupun tidak sehat. Ruang UKS yang seharusnya dirawat dan dijalankan dengan fungsinya tidak dipahami dengan baik oleh siswa. Seperti ruang UKS digunakan untuk menaruh gitar dan *keyboard*, menjadikan ruang UKS tempat tempat santai waktu beristirahat hal ini diakibatkan karena ruang UKS tidak dikunci seta tidak ada penjaga piket yang menjaga ruangan tersebut sehingga mengakibatkan siswa keluar masuk tanpa izin. Siswa yang terkena cidera tidak bisa lansung dapat penagaan di ruang UKS karena persediaan alat dan bahan di UKS yang tidak lengkap penelitian terkait tingkat pemahaman siswa merupakan langkah awal untuk mengetahui permasalahan tersebut. Ini menandakan pemahaman saja belum sepenuhnya mepengaruhi penerapan tindakan seseorang. Individu yang telah memiliki pemahaman belum tentu memiliki kesanggupan untuk menerapkannya. Penerapan atau

aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam kehidupan atau situasi yang konkret (Anas Sudijono, 2005: 51). Untuk menjalankan pemahaman yang telah dikuasai siswa, siswa harus menerapkannya secara langsung dilapangan agar siswa memahami dan menerapkan secara benar agar siswa berperan aktif teradap fungsi UKS itu sendiri .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 1 Gamping terhadap Usaha kesehatan Sekolah (UKS) berkategori sangat tinggi 3,23%, tinggi sebesar 32,80%, sedang sebesar 37,35%, rendah sebesar 19,35%, sangat rendah sebesar 6,99%.

Saran

1. Bagi para siswa
 - a. Siswa seharusnya memperbaiki pola hidup sehat serta menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa seharusnya menerapkan fungsi UKS dan tujuan UKS dengan cara yang benar.
 - c. Siswa belajar untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan sekolah, karena merupakan tanggung jawab bersama.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah harus memperbaiki perilaku penyimpangan yang telah dilakukan oleh siswa.
 - b. Memberikan sangsi bagi para siswa yang melanggar/ melakukan perilaku

penyimpangan terkait pada fungsi UKS dan penerapannya.

- c. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta pengelola UKS hendaknya mempertahankan UKS yang sesudah berjalan dan lebih menitik beratkan pada kesehatan masyarakat sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

_____. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Erlangga. Wahid Iqbal dkk. (2012). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu